

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan 3 kesimpulan yaitu bentuk satuan lingual verba *mato* 'mata', fungsi makna verba *mato* 'mata', jenis makna verba *mato* 'mata'.

Satuan lingual yang berupa kata dasar dalam *verba* indera *mato* 'mata' dalam bahasa Minangkabau sebanyak 4 buah, yaitu (1) *pandang* 'pandang'; (2) *caliak* 'lihat'; (3) *liek* 'lihat'; (4) *tangih* 'tangis'; (5) *cibuak* 'intip'; (6) *cigok* 'intip'; (7) *akuak* 'mengantuk'; (8) *bulalang* 'bulalang'; (9) *bulancik* 'belalak'; (10) *piciang* 'pejam'; (11) *baco* 'baca'; (12) *kijok* 'kedip'; (13) *kantuak* 'kantuk'; (14) *nyalang* 'membuka'; (15) *bulaliak* 'beliak'. Satuan lingual yang berupa kata majemuk dalam *verba mato* dalam bahasa Minangkabau sebanyak 1 buah, yaitu: (1) *caliak ereng* 'melihat miring'.

Satuan lingual berupa kata berimbuhan dalam *verba mato* dalam bahasa Minangkabau sebanyak 16 Buah, yaitu (1) *maliek* 'melihat'; (2) *maakuak* 'mengantuk sehingga kepala tertunduk-tunduk'; (3) *manangih* 'menangis'; (4) *mancaliak* 'melihat'; (5) *mancibuak* 'mengintip'; (6) *mancigok* 'mengintip'; (7) *mamandang* 'memandang'; (8) *mambulalang* 'membelalak'; (9) *mambulancik*

'membelalak'; (10) *mangijok* 'mengedip'; (11) *mangantuak* 'mengantuk'; (12) *tabulalang* 'terbulalang'; (13) *tabulaliak* 'terbeliak'; (14) *taliek* 'terlihat' (15) *manyalangkan* 'membuka mata'; (16) *mamiciang* 'memejam(mata)'.

Pada verba indera *mato* 'mata' dalam bahasa Minangkabau ada 3 fungsi bahasa yang sesuai dengan pendapat Halliday yaitu (1) fungsi bahasa personal; (2) fungsi bahasa interaksi; (3) fungsi bahasa informatif; (4) fungsi bahasa heuristik. Fungsi bahasa personal yang ditemukan pada verba *mato* 'mata' dalam bahasa Minangkabau adalah (1) *manangih* 'menangis'; (2) *mancaliak* 'melihat'; (3) *tabulalang* 'terbulalang'; (4) *tabulaliak* 'terbeliak'. Fungsi bahasa interaksional yang ditemukan pada verba *mato* 'mata' dalam bahasa Minangkabau adalah (1) *Mamandang* 'memandang'; (2) *Manyalangkan* 'membuka(mata)'; (3) *Mancigok* 'mengintip'; (4) *Mambulancik* 'membelalak'; (5) *Pandang* 'pandang'.

Fungsi bahasa informatif yang ditemukan pada verba *mato* 'mata' dalam bahasa Minangkabau adalah (1) *mancibuak* 'mengintip'; (2) *mamiciang* 'memejam'; (3) *mangijok* 'mengedip'; (4) *mambulaliak* 'terbeliak'; (5) *taliek* 'terlihat'. Fungsi bahasa heuristik yang ditemukan dalam verba *mato* 'mata' dalam bahasa Minangkabau yaitu (1) *mambaco* 'membaca'.

Makna konotatif yang ditemukan pada verba indera *mato* 'mata' dalam bahasa Minangkabau adalah sebagai berikut: (1) *liek* 'lihat'; (2) *caliak* 'lihat'; (3) *pandang* 'Pandang'; (4) *caliak ereng* 'melihat miring'; (5) *manangih* 'menangis'; (6)

*mancaliak* ‘melihat’; (7) *mancibuak* ‘mengintip’; (8) *mancigok* ‘mengintip’; (9) *mamandang* ‘memandang’; (10) *mambulalang* ‘membelalak’; (11) *mambulancik* ‘membelalak’; (12) *mambaco* ‘membaca’ ; (13) *mamiciang* ‘memejam (mata)’ ; (14) *manyalangkan* ‘membuka mata’; (15) *mangijok* ‘mengedip’; (16) *tabulaliak* ‘terbeliak’; (17) *taliek* ‘terlihat’; (18) *tabulalang* ‘terbulalang’; (19) *maliek* ‘melihat’; (20) *maakuak* ‘mengantuk kepala tertunduk-tunduk.

Makna leksikal yang ditemukan pada verba indera *mato* ‘mata’ dalam bahasa Minangkabau adalah sebagai berikut: (1) *pandang* ‘pandang’; (2) *liek* ‘lihat; (3) *caliak* ‘lihat’; (4) *Nampak* ‘tampak’(5) *caliak ereng* ‘melihat miring’; (6) *maliek* ‘melihat’ ;(7) *maakuak* ‘mengantuk sambil tertunduk-tunduk’; (8) *manangih* ‘menangis; (9) *mancaliak* ‘melihat’; (10) *mancibuak* ‘mengintip’; (11) *mancigok* ‘mengintip’; (12) *mamandang* ‘memandang’; (13) *mambulalang* ‘membelalak’; (14) *mambulancik* ‘membelalak’; (15) *mambaco* ‘membaca’ ; (16) *mamiciang* ‘memejam (mata)’ ; (17) *manyalangkan* ‘membuka mata’ (18) *mangijok* ‘mengedip’; (19) *tabulaliak* ‘terbeliak’; (20) *taliek* ‘terlihat; (21) *tabulalang* ‘terbulalang’; (22) *mangatuak* ‘mengantuk’ ; (23) *taakuak* ‘tertunduk karena mengantuk’

Makna gramatikal yang ditemukan dalam verba *mato* dalam bahasa Minangkabau adalah sebagai berikut : (1) *manangih* ‘menangis; (2) *mancaliak* ‘melihat’; (3) *mancibuak* ‘mengintip’; (4) *mancigok* ‘mengintip’; (5) *mamandang* ‘memandang’; (6) *mambulalang* ‘membelalak’; (7) *mambulancik* ‘membelalak’; (8) *mambaco* ‘membaca’ ; (9) *mamiciang* ‘memejam (mata)’ ; (10) *manyalangkan*

‘membuka mata’ (11) *mangijok* ‘mengedip’; (12) *maliek* ‘melihat’ (13) *maakuak* ‘mengantuk sambil tertunduk-tunduk’; (14) *taliek* ‘terlihat’; (15) *tabulalang* ‘terbulalang’; (16) *tabulaliak* ‘terbeliak’.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini baru meneliti satu verba anggota tubuh dalam bahasa Minangkabau. Oleh sebab itu peneliti berharap penelitian ini bisa dilanjutkan dengan verba-verba anggota tubuh lainnya dalam bahasa Minangkabau. Peneliti berharap agar tulisan yang masih banyak kekurangan ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi pembaca. Segala saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati.

